



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (05 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +61.42 poin atau +0.98% ke level 6,353.74 dengan total nilai transaksi mencapai Rp 6.7 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi lanjutan technical *rebound*, perkiraan membaiknya kinerja emiten ditahun 2018 dan dampak *January Effect* mendorong naik saham batubara, perbankan, konstruksi, telekomunikasi, rokok, semen dan properti menjadi katalis IHSG menguat sebesar +61.4 poin (+0.98%) diiringi *Net Buy* Asing sebesar Rp359.85 miliar. Naiknya IHSG dihari Jumat menjadikan kenaikan IHSG selama 1 minggu sebesar +0.63% disertai *Net Buy* Asing Rp1.14 triliun. IHSG Senin ini, kami perkirakan berpeluang naik kembali seiring naiknya EIDO +1.2%, DJIA +0.88%, Coal +0.33%, Tin +0.63% ditengah aksi beli investor terkait *January Effect*.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menargetkan penjualan lahan tahun ini mencapai 15 hektare di kawasan industri Suryacipta, Karawang Timur, Jawa Barat. Perseroan mengatakan bahwa sepanjang tahun lalu kinerja perseroan sangat terbatas, hanya 2,1 hektare. Namun, tahun 2018 SSIA ini lebih optimistis kinerja penjualan lahan industri akan membaik. Tahun ini mau target 15 hektare dengan harga US\$150 per meter persegi. Perseroan mengatakan penjualan lahan adalah pada perusahaan kabel dan material bangunan. Sementara itu, inquiry yang diterima perseroan saat ini berasal dari sejumlah perusahaan dari beragam sektor, antara lain otomotif, material bangunan, dan consumer goods. Perseroan masih memiliki cadangan lahan siap jual seluas 140 hektar di kawasan industri Suryacipta. Target penjualan 15 hektare tahun ini seluruhnya masih dari kawasan industri tersebut. Saat ini, perseroan masih dalam tahap pembebasan lahan untuk kawasan industri baru perseroan di Subang, Jawa Barat. Hingga awal Desember 2017 lalu, perseroan sudah membebaskan 850 hektare di sana.

BUY: BRPT, BBCA, BBRI, PTBA, ITMG, HRUM, INTY, TPIA, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, UNTR, AALI, UNVR, SRIL, PGAS, TOTL, CPIN, GGRM, HMSP, INTP, SMRA, PPRO, ICBP, EXCL, ISAT, INCO, PWON, APLN, TLKM

Market Movers (08/01)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,398 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin *closed* dilevel 23,714 (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 220 poin (07.30 AM)

| IHSG | MNC 36 |
|-----------------|----------------|
| 6,353.74 | 363.44 |
| +61.42 (+0.98%) | +3.47 (+0.96%) |

| | |
|--|--------------------------------|
| 05/01/2018 IDX Foreign Net Trading | Net Buy (Rp miliar) 361.39 |
| Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading | Net Buy (Rp miliar) 1,137.8 |

| INDONESIA STOCK EXCHANGE | |
|--------------------------|-----------------|
| Volume (million share) | 11,032 |
| Value (billion Rp) | 6,703 |
| Market Cap. | 7,061 |
| Average PE | 13.7 |
| Average PBV | 2.4 |
| High - Low (Yearly) | 6,500 - 4,408 |
| USD/IDR | 13,410 |
| IHSG Daily Range | 6,336 - 6,388 |
| USD/IDR Daily Range | 13,370 - 13,445 |

| GLOBAL MARKET (05/01) | | | |
|-----------------------|-----------|---------|-------|
| Indices | Point | +/- | % |
| DJIA | 25,295.87 | +220.74 | +0.88 |
| NASDAQ | 7,136.56 | +58.64 | +0.83 |
| NIKKEI | 23,714.53 | +208.20 | +0.89 |
| HSEI | 30,814.64 | +78.16 | +0.25 |
| STI | 3,489.45 | -11.71 | -0.33 |

| COMMODITIES PRICE (05/01) | | | |
|---------------------------|-----------|---------|-------|
| Komoditas | Price | +/- | % |
| Nymex/barrel | 61.59 | -0.57 | -0.92 |
| Batubara US/ton | 96.25 | +0.25 | +0.26 |
| Emas US/oz | 1,320.30 | -1.30 | -0.10 |
| Nikel US/ton | 12,525.00 | -125.00 | -1.00 |
| Timah US/ton | 19,975.00 | +125.00 | +0.63 |
| Copper US/Pound | 3.24 | +0.009 | +0.28 |
| CPO RM/ Mton | 2,594.00 | +9.00 | +0.36 |

COMPANY LATEST

PT Soechi Lines Tbk (SOCL). Perseroan belum juga mengeluarkan obligasi sebesar US\$ 300 juta, yang sudah mendapatkan persetujuan tahun lalu. Bulan Mei tahun lalu, Perseroan mengumumkan akan merilis obligasi dengan kupon maksimal 10% dengan tenor 7 tahun. Perseroan masih menunda penerbitan obligasi tersebut karena Perseroan masih memantau perkembangan pasar, apabila ada pendanaan yang bagus dan murah maka itu yang menjadi opsi perusahaan. Rencana penerbitan obligasi ini sebelumnya akan digunakan untuk *refinancing* utang-utang milik perusahaan. Sebesar 85% digunakan untuk *refinancing*, 10% pembelian kapal dan 5% digunakan untuk alokasi belanja modal. Jangka waktu penerbitan obligasi selama 12 bulan, maka tahun ini akan menjadi batas akhir bila Perseroan ingin menerbitkan obligasi.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan akan merombak struktur utangnya. Perseroan berniat menerbitkan obligasi global (*global bond*) US\$ 750 juta dalam rangka pembiayaan kembali (*refinancing*). Pendanaan ini untuk memperkuat struktur pendanaan perusahaan. Rencananya, Perseroan mengeluarkan surat utang dengan nilai setara Rp 10 triliun itu Juni nanti. Dana tersebut digunakan untuk *refinancing* obligasi rupiah yang jatuh tempo tahun ini. Mengacu laporan keuangan Perseroan kuartal III 2017, ada obligasi rupiah yang jatuh tempo di Juli 2018. Ini merupakan Obligasi Berkelanjutan I dengan perolehan dana maksimal Rp 4 triliun. Penerbitan fase pertama Rp 2 triliun. Obligasi ini terbit Juli 2013. Dalam perjanjian obligasi rupiah itu, rasio utang terhadap ekuitas atau debt to equity ratio (DER) Perseroan tak boleh lebih dari 2,5 kali. Hingga September 2017, posisi DER GIAA di level 2,16 kali.

PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI). Perseroan pada tahun 2018 ingin memacu bisnisnya lebih kencang. Perseroan selama ini fokus melakukan bisnis angkutan batubara tersebut juga akan melakukan diversifikasi usaha. Belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) dianggarkan Perseroan sekitar US\$ 23 juta. Dana *capex* akan digunakan untuk membeli kapal baru untuk menyokong diversifikasi bisnis ke pengangkutan sawit. Untuk menggarap bisnis pengangkutan sawit Perseroan akan membeli kapal baru karena spesifikasi kapal yang saat ini berbeda. Namun jumlah penambahan kapal baru akan menyesuaikan kebutuhan setelah diversifikasi sudah dilakukan.

Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS). Perseroan sedang bersiap menggarap proyek *transit oriented development* (TOD) di tengah tahun ini. Perseroan akan mengembangkan kawasan *mixed use* di Lebak Bulus. Dalam proyek tersebut, perusahaan akan menggandeng Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yakni PD Pembangunan Sarana Jaya selaku pemilik lahan seluas 1,8 hektare (ha) tersebut. Proyek ini membutuhkan biaya investasi mencapai Rp 3 triliun, Proyek ini saat ini masih dalam tahap legalisasi dan perizinan. Dalam proyek tersebut perusahaan ini akan memegang 49% saham. Sedangkan PD Sarana Pembangunan Jaya mengempit 51% saham. Selain TOD, Perseroan akan mengembangkan proyek lain salah industri pariwisata. Perusahaan ini akan mengembangkan lahan seluas 50 ha-100 ha di kawasan Danau Toba dan 3,6 ha di kawasan Bunaken. Selain itu ada juga proyek di Kuningan untuk membangun perkantoran seluas 1 ha.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan mencetak laba bersih sebesar US\$164,3 juta hingga periode 30 September 2017 dengan kenaikan volume produksi dan gas sebesar 38,3%.bProduksi minyak dan gas sebesar 88,3 MBOEPD atau 38,3% lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang didorong oleh performa yang baik dari South Natuna Sea Block B setelah diakuisisi asetnya pada Q4 2016 serta berlanjutnya penjualan gas yang cukup tinggi dari aset di Senoro. Total pendapatan sebesar US\$597,5 juta, meningkat sebesar 52,6% dibandingkan tahun lalu diakibatkan produksi yang lebih tinggi dan kenaikan harga komoditas. Rata-rata harga realisasi menjadi sebesar US\$49,5/BBLS (+25,2% dari tahun lalu) untuk harga minyak dan US\$5,5/MMBTU (+31,9% dari tahun lalu) untuk harga gas. Perseroan mencatat laba bruto sebesar of US\$300,2 juta dengan margin laba bruto sebesar 50,2%. Perseroan terus menitikberatkan cash costs sebagai fokus, di mana unit cash costs yang tercatat selama 9M 2017 sebesar US\$8,1/BOE, sesuai dengan komitmen perseroan untuk di bawah US\$10/BOE sampai dengan 2020. EBITDA meningkat sebesar 72,6% dibandingkan tahun lalu menjadi US\$310,9 juta, dengan perbaikan pada margin EBITDA menjadi 52,0% dibandingkan 46,0% di 9M 2016.

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|------|-------|------------|------|-------|
| Code | (Bill.Rp) | Chg% | Code | (Bill.Rp) | Chg% | Code | Chg | % | Code | Chg | % |
| BUMI | 1,273 | 11.5 | BBRI | 435 | 6.5 | IKAI | +34 | +34.7 | MABA | -185 | -24.5 |
| TRAM | 1,223 | 11.1 | BBCA | 427 | 6.4 | KARW | +43 | +34.7 | GOLD | -134 | -24.4 |
| DEWA | 1,000 | 9.1 | BMRI | 381 | 5.7 | BMSR | +33 | +25.0 | PSSI | -34 | -14.5 |
| RIMO | 697 | 6.3 | BUMI | 372 | 5.5 | PCAR | +123 | +25.0 | LION | -75 | -9.8 |
| MYRX | 577 | 5.2 | BBNI | 315 | 4.7 | CMPP | +96 | +24.9 | DSNG | -40 | -9.1 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|-----|-------|-------|-----|---|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| BRPT | 2100 | 50 | 1985 | 2165 | BUY | BSDE | 1695 | -15 | 1620 | 1785 | BOW |
| TPIA | 5700 | 150 | 5213 | 6038 | BUY | PPRO | 193 | 3 | 184 | 199 | BUY |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | PTPP | 2680 | 30 | 2590 | 2740 | BUY |
| INDY | 3510 | 110 | 3260 | 3650 | BUY | PWON | 710 | 15 | 658 | 748 | BUY |
| JSMR | 6500 | 175 | 6150 | 6675 | BUY | SMRA | 970 | 30 | 910 | 1000 | BUY |
| TLKM | 4280 | 60 | 4130 | 4370 | BUY | WIKA | 1580 | 30 | 1490 | 1640 | BUY |
| PERTANIAN | | | | | | WSKT | 2300 | 10 | 2205 | 2385 | BUY |
| AALI | 12950 | 25 | 12750 | 13125 | BUY | INDUSTRI LAINNYA | | | | | |
| LSIP | 1355 | -10 | 1308 | 1413 | BOW | ASII | 8300 | 75 | 8000 | 8525 | BUY |
| SSMS | 1445 | -5 | 1380 | 1515 | BOW | KEUANGAN | | | | | |
| PERTAMBANGAN | | | | | | AGRO | 520 | -5 | 508 | 538 | BOW |
| ADRO | 1990 | 75 | 1870 | 2035 | BUY | BBCA | 22250 | 25 | 21900 | 22575 | BUY |
| ITMG | 21075 | 975 | 18938 | 22238 | BUY | BBNI | 9300 | -100 | 9050 | 9650 | BOW |
| MEDC | 950 | 55 | 833 | 1013 | BUY | BBRI | 3590 | 40 | 3465 | 3675 | BUY |
| PTBA | 2610 | 130 | 2365 | 2725 | BUY | BBTN | 3440 | -20 | 3285 | 3615 | BOW |
| BARANG KONSUMSI | | | | | | BJTM | 705 | -5 | 685 | 730 | BOW |
| GGRM | 84775 | 775 | 82400 | 86375 | BUY | BMRI | 7825 | 0 | 7638 | 8013 | BOW |
| INDF | 7675 | -50 | 7588 | 7813 | BOW | BNII | 270 | 4 | 256 | 280 | BUY |
| COMPANY GROUP | | | | | | PNBN | 1155 | 5 | 1130 | 1175 | BUY |
| BHIT | 95 | 0 | 88 | 103 | BOW | PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI | | | | | |
| BMTR | 600 | -15 | 585 | 630 | BOW | AKRA | 6200 | 0 | 6125 | 6275 | BOW |
| MNCN | 1360 | 15 | 1300 | 1405 | BUY | LINK | 5475 | 0 | 5213 | 5738 | BOW |
| BABP | 53 | 2 | 46 | 58 | BUY | MAPI | 6225 | -75 | 6075 | 6450 | BOW |
| BCAP | 1560 | 0 | 1560 | 1560 | BOW | UNTR | 35425 | 1425 | 32200 | 37225 | BUY |
| IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW | | | | | | |
| KPIG | 1330 | 5 | 1275 | 1380 | BUY | | | | | | |
| MSKY | 800 | -5 | 780 | 825 | BOW | | | | | | |

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.